

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan untuk meningkatkan objek wisata batu lawang dilakukan dengan cara memanfaatkan sarana dan prasarana seperti teknologi, promosi, dan perbaikan serta inovasi secara berkala terkait insfrastruktur.
2. Perkembangan pengunjung dan pendapatan dari tahun 2017-2020 mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun ketahun yaitu sebesar 12.223 orang pengunjung dengan pendapatan sebesar Rp 40.380.000 pada tahun 2017 dan pada 2020 pengunjung dan pendapatan objek wisata Batu Lawang sebesar 13.329 pengunjung serta pendapatan Rp 105.720.000. dimana perekonomian masyarakat setempat sebelum adanya objek wisata hanya sebagai petani dan ada juga yang belum memiliki pekerjaan. Kemudian setelah adanya objek wisata dapat membantu perekonomian masyarakat dengan tersedianya beberapa lapangan pekerjaan seperti pedagang, petugas parkir, petugas tiket dan juga petugas kebersihan. Yang mana pendapatan petugas parkir yaitu sebesar Rp.1.500.000 kemudian untuk Petugas Kebersihan dan Penjaga Tiket yaitu rata-rata sebesar Rp.1.000.000 per bulan adapun pendapatan masyarakat yang membuka usaha atau berjualan di objek wisata yaitu sebesar Rp.4.000.000 per bulan.

B. Saran

1. Fasilitas yang masih kurang dengan lahan yang sangat luas terlebih lagi kekurangan anggaran yang sangat besar untuk memperluas pengembangan objek wisata kemudian dari segi akses jalan untuk menuju lokasi wisata belum bisa dilalui kendaraan besar seperti bus hanya bisa dilalui oleh kendaraan roda dua dan mobil kecil oleh sebab itu diharapkan pemerintah daerah dan pihak swasta dapat saling bekerjasama dalam meningkatkan perkembangan objek wisata batu lawang.
2. Tidak ada papan petunjuk di jalan utama terlebih lagi jalanan yang terlalu sempit sehingga bagi wisatawan yang baru pertamakali mengunjungi wisata ini akan merasa kesulitan oleh sebab itu diharapkan pengelola objek wisata dapat membuat papan petunjuk jalan atau plang petunjuk arah untuk memudahkan wisatawan yang berkunjung.

